

Pengaruh Media Massa, Peran Bidan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Ibu Hamil tentang Pencegahan Covid-19

Ade Nia¹, Salfia Darmi², Stefanus Eke Ola³

*Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Departemen Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Jln. Harapan No. 50, Lenteng Agung – Jakarta Selatan 12610 Indonesia
Email correspondent: adenia197@gmail.com¹*

Abstrak

Latar belakang: Pencegahan Covid-19 pada ibu hamil meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olahraga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktekkan etika batuk-bersin.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media massa, peran bidan dan dukungan keluarga dalam pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera tahun 2021

Metode: penelitian ini deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ditujukan kepada semua ibu hamil normal trimester I-III di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I - III sebanyak 70 orang. Sampel diambil dengan metode Total Populasi Sampling. Metode analisis menggunakan Uji *Chi-Square* menggunakan SPSS versi 20.0

Hasil: hasil statistik yaitu tidak ada hubungan antara media massa dengan perilaku ibu hamil (*P-Value 0,117*), ada hubungan peran bidan dengan perilaku ibu hamil (*P-Value 0,000*), ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil (*P-Value 0,000*).

Kesimpulan: tidak ada hubungan yang signifikan antara media massa dan perilaku ibu hamil dan ada hubungan yg signifikan antara peran bidan dan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Media Massa, Peran Bidan, Perilaku Ibu Hamil

Editor: WK

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat di distribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan dibawah **Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International**.

Pendahuluan

Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olahraga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktekkan etika batuk-bersin.¹ Sedangkan prinsip-prinsip manajemen Covid-19 di fasilitas kesehatan adalah isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain, pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang

progresif, perencanaan persalinan berdasarkan pendekatan individual / indikasi obstetri, dan pendekatan berbasis tim dengan multidisiplin.²

Coronavirus disease (Covid-19) yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan sebutan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).³ Di Indonesia angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi. Hingga bulan April tahun 2020 angka kematian dikarenakan Covid-19 di Indonesia mencapai jumlah 784 orang dinyatakan meninggal dan 9.771 orang terkonfirmasi positif, dan 1.391 orang dinyatakan sembuh.⁴

Dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2).⁵ Dimulai dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Data dari website WHO tanggal 7 Maret 2020 didapatkan kasus konfirmasi sebanyak 90.870 dengan total kematian 3.112 orang.⁶

Hingga tanggal 22 Juli 2020, WHO melaporkan 14.971.036 kasus konfirmasi dengan 618.017 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,1%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia.⁷ Sampai tanggal 23 Juli 2020 ada sebanyak 93.657 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian 4.576 orang (CFR 4,9%) dan menjadi negara dengan peringkat 10 besar negara kasus tertinggi positif konfirmasi Covid-19. Secara keseluruhan tingkat mortalitas dari Covid-19 masih lebih kecil jika dibandingkan dengan kejadian luar biasa oleh Coronavirus tipe lain yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome-coronavirus* (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome-coronavirus* (MERS-CoV) masing-masing sebesar 10% dan 40%.⁸

AKI di Indonesia menjadi permasalahan kesehatan yang belum terselesaikan sampai saat ini. Data Kemenkes (2019) AKI di Indonesia berjumlah 4.221 kasus (305/100.000 kelahiran hidup), Jawa Tengah terdapat 416 kasus, dan Karanganyar sebanyak 6 kasus. Kasus AKI ditargetkan pada tahun 2030 yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup.⁹ AKI di Indonesia menjadi tantangan besar, ditambah dengan keadaan pandemi. Selama pandemi sudah terkonfirmasi ibu hamil dengan covid 55.154 kasus dan meninggal 66 kasus (CDC, 2020). Setiap tahun, ribuan wanita meninggal karena kehamilan, hampir semuanya di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Do et al., 2017). Kematian ibu dan prenatal banyak terjadi karena rendahnya pemanfaatan perawatan ANC.¹⁰

Pada 1 minggu terakhir terjadi kenaikan kasus sebesar 7.3% (48,435 vs 51,986). Pada pekan ini, terdapat 17 Provinsi yang mengalami kenaikan kasus dan 17 provinsi yang mengalami penurunan kasus, Pada provinsi yang mengalami kenaikan, dengan kenaikan tertinggi terlihat di Jawa Barat naik 39.9% (5,642 vs 7,892), disusul DKI Jakarta naik 3.9% (12,815 vs 13,317, Jawa Tengah naik 7.3% (6,262 vs 6,719), Sulawesi Tengah naik 133,4% (293 vs 684), dan Sulawesi Selatan naik 8.8% (3,362 vs 3,657). Angka kematian pada pekan ini mengalami kenaikan sebesar 0.3% (1,254 vs 1,258 kematian dalam 1 minggu), Jawa Timur menjadi provinsi dengan kenaikan angka kematian tertinggi, dalam waktu 1 minggu naik 14.2% (373 vs 426), disusul dengan Kalimantan Utara naik 10x lipat (2 vs 22), DKI Jakarta naik 17.1% (117 vs 137), Sulawesi

Tenggara naik >2x lipat (7 vs 22) , dan Lampung naik 85.7% (14 vs 26). Pada level kab/kota terjadi Peningkatan kasus tertinggi di Kab. Kebumen (Jawa Tengah) naik >6x lipat (157 vs 1,112), kemudian Kota Depok (Jawa Barat) naik 68.3% (1,019 vs 1,715), disusul oleh Kab. Blitar (Jawa Timur) naik >5x lipat (111 vs 695), Kab. Rembang (Jawa Tengah) naik >10x lipat (41 vs 481), dan Jakarta Timur (DKI Jakarta) naik 10.5% (3,280 vs 3,625). Kenaikan angka kematian tertinggi terjadi di Kab. Blitar (naik >7x lipat ; 6 vs 52), disusul oleh Kab. Kebumen (naik >10x lipat; 4 vs 49), Kab. Lamongan (naik >6x lipat; 4 vs 29), Kota Jakarta Utara (naik >3x lipat; 6 vs 26), dan Kota Pekalongan (naik >3x lipat; 4 vs 18).⁴

Dari hasil data yang telah saya dapatkan Provisi Jawa Barat dan Kabupaten Depok mengalami kenaikan kasus Covid-19 maka dari itu saya tertarik untuk mengambil sampel penelitian di "Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera" Depok, Jawa Barat Tahun 2021 dengan judul Pengaruh Media Massa, Peran Bidan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Ibu hamil dalam Pencegahan Covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan disain penelitian *Cross-Sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif, dimana variable terikat dan variable bebas diukur pada saat yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I - III yang berkunjung ke Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera" Depok, Jawa Barat. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I-III yang berkunjung ke Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera" Depok, Jawa Barat dan telah bersedia menjadi responden yang telah menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bukan ibu hamil trimester I-III, tidak berkunjung ke Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera" Depok, Jawa Barat, tidak bersedia menjadi responden dan tidak menandatangani *informed consent*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. jumlah sampel dalam penelitian ini 70 orang. Instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang di gunakan merupakan kuesioner tertutup dimana jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih.

Hasil Penelitian

Hasil Univariat

Tabel 1. Distribusi Media Massa, Dukungan Keluarga, Peran Bidan, dan Perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Media Massa Baik	34	48,6
	Kurang Baik	36	51,4
2	Dukungan Keluarga Mendukung	43	61,4
	Kurang Mendukung	27	38,6
3	Peran Bidan Berperan	37	52,9
	Kurang Berperan	33	47,1
4	Perilaku Baik	45	64,3
	Kurang Baik	25	35,7

Berdasarkan tabel 1 diketahui Media Massa terhadap ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 dari sebanyak 70 ibu hamil, dimana didapatkan 34 responden (48,6%) yang mengatakan baik dan 36 responden (51,4%) yang mengatakan kurang baik. Dukungan keluarga terdapat 43 responden (61,4%) yang mengatakan didukung dan 27 responden (38,6%) yang mengatakan kurang didukung. Peran bidan terdapat 37 responden (52,9%) yang mengatakan berperan dan 33 responden (47,1%) yang mengatakan kurang berperan. Perilaku ibu hamil didapatkan 45 responden (64,3%) yang mengatakan baik dan 25 responden (35,7%) yang mengatakan kurang baik.

Hasil Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Media Massa dalam Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil

Media Massa	Perilaku Ibu Hamil				Total		P value	OR
	Baik		Kurang baik		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	25	35,7	9	12,9	34	48,6	0,117	2,222 (0,812-6.079)
Kurang baik	20	28,6	16	22,9	36	51,4		
Jumlah	45	64,3	25	35,7	70	100		

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisa media massa dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya 36 responden yang kurang baik ada sebanyak 20 responden (28,6%) yang mengatakan baik dan ada, sedangkan diantara 34 responden yang mengatakan baik ada sebanyak 25 responden (35,7%) yang mengatakan baik. Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh p -value = 0,117 berarti $> 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan media massa dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil perhitungan OR menunjukkan Ibu hamil yang kurang baik mendapatkan informasi Covid-19 dari media massa berpotensi mengalami perilaku kurang baik sebanyak 2,222 kali dibandingkan untuk yang media massa baik.

Tabel 3. Pengaruh Peran Bidan dalam Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil

Peran Bidan	Perilaku Ibu				Total		P value	OR
	Baik		Kurang baik		f	%		
	f	%	f	%				
Berperan	31	44,3	6	8,6	37	52,9	0,000	7,012 (2.302 - 21.359)
Kurang berperan	14	20,0	19	27,1	33	47,1		
Total	45	64,3	25	35,7	70	100		

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisa peran bidan dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya yang mengatakan peran bidan kurang berperan sebanyak 33 responden ada sebanyak 19 responden (27,1%) yang mengatakan perilaku kurang baik sedangkan diantara peran bidan yang berperan ada sebanyak 37 responden ada sebanyak 31 responden (44,3%) yang mengatakan perilaku baik. Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh p -value = 0,000 berarti $< 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran bidan dengan perilaku

ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil analisa di peroleh *Odds Ratio* 7,012 (2,302-21,359) artinya peran bidan yang kurang berperan berpeluang 2 kali lebih besar mengalami perilaku ibu hamil yang kurang baik dibandingkan dengan peran bidan baik.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	Perilaku Ibu				Total		P value	OR
	Baik		Kurang baik		f	%		
	f	%	f	%				
Mendukung	35	50,0	8	11,4	43	61,4	0,000	7,438 (2.487-22.242)
Kurang mendukung	10	14,3	17	24,3	27	38,6		
Total	45	64,3	25	35,7	70	100		

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisa dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya dukungan keluarga yang kurang mendukung ada sebanyak 27 responden dan sebanyak 17 responden (24,3%) yang mengatakan perilaku kurang baik, sedangkan dukungan keluarga yang mendukung ada sebanyak 43 responden dan yang menyatakan perilaku baik ada sebanyak 35 responden (50,0%). Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh *p-value* = 0,000 berarti $< 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil perhitungan OR menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kurang mendukung berpeluang sebanyak 7,438 kali mengalami perilaku kurang baik dibandingkan dukungan keluarga yang kurang mendukung.

Pembahasan

Pengaruh Media Massa terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid 19

Berdasarkan hasil analisa media massa dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya 36 responden yang kurang baik ada sebanyak 20 responden (28,6%) yang mengatakan baik dan ada, sedangkan diantara 34 responden yang mengatakan baik ada sebanyak 25 responden (35,7%) yang mengatakan baik. Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh *p-value* = 0,117 berarti $> 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan media massa dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil perhitungan OR menunjukkan Ibu hamil yang kurang baik mendapatkan informasi Covid-19 dari media massa bepeluang mengalami perilaku kurang baik sebanyak 2,222 kali dibandingkan untuk yang media massa baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kundryanti dan Suciawati, 2020) pada variabel anggapan atau penilaian responden tentang informasi Covid-19 dari media sosial. Sebagian besar masyarakat Jabodetabek (96,9%) menganggap bahwa informasi tersebut dianggap membantu. Namun, tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan Covid-19 (*p-value* = 0,112).¹¹

Tidak semua masyarakat menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 dari informasi yang disampaikan walaupun dianggap membantu. Hal tersebut mungkin terjadi karena adanya faktor

lain yang memengaruhi individu dalam berperilaku, seperti memastikan terlebih dahulu kebenaran informasi yang diperoleh, tidak adanya fasilitas yang mendukung untuk melakukan perilaku pencegahan, kurangnya dorongan atau motivasi yang diberikan langsung oleh orang terdekat.¹²

Menurut asumsi peneliti Selain mencari informasi Covid-19, setiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan media sosial. Beberapa diantaranya yaitu berkomunikasi, aktivitas belanja atau usaha online, mencari atau membagikan informasi terkait bidang tertentu, berbagi foto atau video melalui fitur-fitur yang tersedia, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, salah satu kelemahan dari penelitian ini adalah intensitas dan frekuensi penggunaan media sosial belum mampu mengukur secara spesifik tingkat keterpaparan informasi Covid-19 pada setiap responden.

Pengaruh Peran Bidan Dengan Perilaku Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisa peran bidan dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya yang mengatakan peran bidan kurang berperan sebanyak 33 responden ada sebanyak 19 responden (27,1%) yang mengatakan perilaku kurang baik sedangkan diantara peran bidan yang berperan ada sebanyak 37 responden ada sebanyak 31 responden (44,3%) yang mengatakan perilaku baik. Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ berarti $< 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran bidan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil analisa di peroleh *Odds Ratio* 7,012 (2,302-21,359) artinya peran bidan yang kurang berperan berpeluang 2 kali lebih besar mengalami perilaku ibu hamil yang kurang baik dibandingkan dengan peran bidan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani dkk., 2021) Berdasarkan tabel diperoleh bahwa dari 55 orang responden sebanyak 54 orang (98,2%) berperan baik dalam pelayanan ibu hamil (*Antenatal Care*) pada masa pandemic Covid-19. Responden yang memiliki peran yang baik dalam pelayanan ibu hamil (ANC) masa pandemic melakukan upaya sebagai berikut menggunakan APD sesuai dengan pedoman pelayanan pasien masa pandemic, melayani pasien sesuai prosedur tetap (protap), memberikan konseling pada setiap kunjungan, responden telah mendapatkan sosialisasi tentang pelayanan ANC masa pandemic sebelum memberikan pelayanan kepada ibu hamil, memfasilitasi pelayanan ibu hamil melalui media social, menerima kontrak/ janji jadwal pelayanan ibu hamil melalui media social, menerapkan *Hand Hygiene* dan *Physical Distancing*, melakukan desinfeksi secara rutin pada benda di FKTP yang disentuh oleh pasien dan menetapkan jumlah kunjungan harian pelayanan ibu hamil.¹³

Peran dan posisi bidan dimasyarakat sangat dihargai dan dihormati karena tugasnya yang sangat mulia, memberi semangat, membesarkan hati, mendampingi, khususnya pada perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.¹⁴

Menurut asumsi peneliti Peran dan posisi bidan dimasyarakat sangat sangat dibutuhkan pada ibu hamil terutama dalam perilaku pencegahan Covid-19.

Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisa dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil yaitu diantaranya dukungan keluarga yang kurang mendukung ada sebanyak 27 responden dan sebanyak 17 responden (24,3%) yang mengatakan perilaku kurang baik, sedangkan dukungan keluarga yang mendukung ada sebanyak 43 responden dan yang menyatakan perilaku kurang baik ada sebanyak 35 responden (50,0%). Hasil uji hubungan variabel tersebut diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ berarti $< 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera. Hasil perhitungan OR menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kurang mendukung berpeluang sebanyak 7,438 kali mengalami perilaku kurang baik dibandingkan dukungan keluarga yang kurang mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Nur Indah Sari (2021) Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil yaitu dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000. Dukungan keluarga yang baik dalam informasi kaitannya dengan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses misalnya dukungan pada salah satu anggota keluarga yang sedang hamil yang membutuhkan perhatian, sehingga peran serta keluarga dapat diharapkan.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mempunyai asumsi bahwa Ibu hamil sangat memerlukan dukungan keluarga sehingga keluarga juga perlu mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk melakukan tugas dalam keluarga. Tugas keluarga untuk mendapatkan bantuan pengetahuan yang jelas tentang masalah kehamilan dalam melakukan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh media massa, peran bidan dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera Tahun 2021, sesuai dengan pelaksanaan dapat ditarik kesimpulan Gambaran univariat diketahui media masa yang mengatakan kurang baik sebanyak 36 responden (51,4%), Peran bidan dimana didapatkan 37 responden (52,9%) yang mengatakan berperan, dukungan keluarga dimana didapatkan 43 responden (61,4%) yang mengatakan mendukung dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 didapatkan 45 responden (64,3%) yang mengatakan baik. Tidak ada hubungan media massa dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera dengan nilai $P\text{-value} = 0,117$ dan $OR = 2,222$. Ada hubungan peran bidan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera dengan nilai $P\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 7,012$. Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Klinik Pratama Rawat Inap Reni Sejahtera dengan nilai $P\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 7,438$.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak ada konflik kepentingan apapun baik secara individu maupun organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua responden yang telah berkontribusi pada penelitian ini.

Pendanaan

Sumber pendanaan pada penelitian ini adalah individu.

Daftar Pustaka

1. Ariyanti R, Jalilah NH. Kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19. *J Pengabd Masy Borneo*. 2021;5(1):51–6.
2. Covid STP. Republik Indonesia.(2020). Data Infografis Covid-19 Updat. 19AD;22.
3. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
4. RI K. Situasi Covid-19. Kementerian Kesehat RI. 2020;1.
5. Kemenkes. Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19). 2020.
6. Organization WH. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 73. 2020;
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
8. Data kasus covid-19. World Health Organization. 2021.
9. Basith A, Syahputra A, Fitriyadi S, Rosmayadi R, Fitri F, Triani SN. Academic Stress And Coping Strategy: In Relation To Academic Achievement. *J Cakrawala Pendidik*. 2021;40(2).
10. Kebede DB, Belachew YB, Selbana DW, Gizaw AB. Maternal satisfaction with antenatal care and associated factors among pregnant women in Hossana town. *Int J Reprod Med*. 2020;2020.
11. Kundaryanti R, Suciawati A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil Tahun 2020. 2020;
12. Budiarto DS, Vivianti E, Diansari RE. Maintaining the Performance and Sustainability of MSMEs with E-Commerce: Research during the Covid-19 Pandemic. *J Econ Business, Account Ventur*. 2021;23(3):414–25.
13. Ariyani F, Lestari W, Fitria NE, Primasari EP. Peran Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehat Mercusuar*. 2021;4(1):32–7.
14. Asri N. Hubungan peran petugas kesehatan dan media informasi dengan perilaku seksual pada ibu pasca nifas di wilayah kerja Puskesmas Peukan bada Kabupaten Aceh Besar. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat U'budiyah BAnda Aceh*. 2013;
15. Ayuningtiyas PY, Abi Muhlisin SKM, Kep M. Gambaran Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Osteoarthritis Di Desa Jetis. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*; 2019.